

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi $PM_{2.5}$ yang didapat pada kedua lokasi sampling yaitu $61,14 \mu g/m^3$ untuk titik 1 di Jl. Bagindo Aziz Chan (1) dan $62,76 \mu g/m^3$. Rata-rata dari kedua konsentrasi tersebut adalah $61,95 \mu g/m^3$. Konsentrasi $PM_{2.5}$ hasil penelitian sudah melampaui baku mutu yang ditetapkan menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 yaitu $55 \mu g/m^3$;
2. Konsentrasi $PM_{2.5}$ terhadap kondisi meteorologi dan karakteristik lalu lintas memiliki korelasi yang sangat kuat berdasarkan nilai interpretasi r. Konsentrasi $PM_{2.5}$ berbanding lurus dengan temperatur, volume lalu lintas, dan kepadatan kendaraan, sementara konsentrasi $PM_{2.5}$ berbanding terbalik dengan tekanan udara, kecepatan angin, kelembapan, dan kecepatan lalu lintas;
3. Tanaman yang terpilih untuk mereduksi $PM_{2.5}$ terpilih yaitu pohon cemara kipas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama adalah:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian terkait $PM_{2.5}$ pada udara ambien *roadside* di lebih banyak jalan di Kota Padang;
2. Sebaiknya dilakukan lebih banyak lagi penelitian tentang tanaman pereduksi $PM_{2.5}$ agar dapat mengurangi konsentrasi pencemar akibat $PM_{2.5}$ di udara ambien *roadside*.